

Analisis Makna Romantisme dalam Lirik Lagu “Casablanca” versi Arab karya Nuha Bahrin dan Naufal Azrin

Zahra Hasna Rahmadiana^{1✉}, Himmatul Khoiroh²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

✉ zahrahasna831@gmail.com¹, himmatulkhoiroh@uinsa.ac.id²

ملخص

يحلل هذا البحث معنى الرومانسية في كلمات أغنية "كازابلانكا" النسخة العربية للفنانين نوها بحرین ونوفل أزрін، باستخدام منهج السيميائية لفردیناند دي سوسیر، من خلال مفهومي الدال والمدلول. المنهج المستخدم هو الوصفي النوعي، حيث يتم شرح البيانات النوعية بشكل مفصل. المصدر الأساسي للبيانات هو كلمات أغنية "كازابلانكا" النسخة العربية. بينما تأتي البيانات الثانوية من المجالات أو المقالات المتعلقة بموضوع البحث. تصور الأغنية قصة عاشقين يرغبان في أن يكونا معًا دائمًا. تتألف الأغنية من كلمات ومعاني جميلة. لذلك، يسعى الكاتب إلى كشف المعنى الرومانسي في هذه الأغنية من خلال تحليل سيميائي لدي سوسیر. تظهر نتائج البحث أن كلمات أغنية "كازابلانكا" تصور الرومانسية من خلال عناصر الألفة، الحب الحصري، الأمل في مستقبل مشترك، والإيمان بالحماية الإلهية. هذه الأغنية ليست فقط عن الحب، بل تعبر عن الالتزام والأحلام بالحياة المتناغمة مع الشريك.

الكلمات المفتاحية: أغنية؛ السيميائية؛ الدار البيضاء؛ فردیناند دي سوسیر؛ الرومانسية

Abstrak

Penelitian ini menganalisis makna romantisme dalam lirik lagu "Casablanca" versi arab karya Nuha Bahrain dan Naufal Azrin dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, melalui konsep penanda (signifier) dan petanda (signified). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data kualitatif diuraikan secara mendetail. Sumber data primer yang digunakan adalah lirik lagu "Casablanca" versi Arab, sedangkan data sekundernya berasal dari jurnal atau artikel yang berkaitan dengan objek penelitian. Lagu ini menggambarkan kisah sepasang kekasih yang sedang jatuh cinta dan ingin selalu bersama. Lagu ini terdiri dari lirik serta makna yang indah. Oleh karena itu, penulis berupaya mengungkap makna romantis dalam lagu ini melalui analisis semiotika Saussure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu "Casablanca" menggambarkan romantisme melalui unsur keintiman, cinta yang eksklusif, harapan akan masa depan bersama, serta keyakinan pada perlindungan ilahi. Lagu ini tidak hanya tentang cinta, tetapi juga komitmen dan impian hidup harmonis bersama pasangan.

Kata kunci: lagu; semiotika; Casablanca; ferdinand de Saussure; romantisme

PENDAHULUAN

Musik adalah karya sastra yang berupa nada atau irama yang membentuk gabungan nada kata musik tentunya sudah familiar di telinga dari dulu hingga sekarang, musik sendiri biasanya digunakan untuk mengiringi sebuah atau pentas atau drama namun tak jarang musik didengar untuk menambah semangat seseorang dalam melakukan aktivitasnya. karena musik mampu memberikan suasana tersendiri bagi pendengarnya. Sedangkan lagu adalah bentuk karya sastra yang digunakan sebagai media bagi seseorang untuk mengekspresikan berbagai perasaan, seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, rasa syukur, atau ungkapan yang sulit disampaikan melalui percakapan langsung. Lagu juga bisa diartikan sebagai musik yang mempunyai lirik dan makna tersendiri bagi pendengarnya, lagu sebenarnya sudah ada sejak zaman dulu namun biasa disebut dengan syair dan berkembang seiring berjalannya waktu termasuk dari segi genre yang semakin bermacam macam, salah satu nya adalah genre Cinta (romantisme) (Fatiya dkk, 2024)

Stenberg (1988), seperti yang dikutip dalam jurnal (adhitama, 2018), menyatakan bahwa cinta merupakan salah satu emosi manusia yang paling dalam dan sangat didambakan. Demi Cinta, manusia bisa berbohong, menipu, mencuri, bahkan membunuh, dan banyak yang lebih memilih kematian daripada kehilangan cinta. Cinta dapat dirasakan oleh semua orang, tanpa memandang usia. Ciri khas romantisme adalah ekspresi perasaan yang indah, penggunaan bahasa yang lembut, serta estetika dalam menyampaikan emosi. Penelitian ini didukung oleh teori segitiga Cinta dari Robert Sternberg, yang terdiri dari tiga elemen penting: gairah, keintiman, dan komitmen (Fatiya dkk, 2024)

Nuha bahrin dan Naufal azrin adalah penyanyi asal Malaysia, Nuha Bahrin dan Naufal Azrin dikenal publik lewat lagunya berjudul Casablanca. Nuha Sakina Saiful Bahrin atau yang lebih dikenal dengan nama Nuha Bahrin adalah seorang penyanyi yang lahir pada 04 September 2000, tak hanya aktif sebagai penyanyi, Nuha juga aktif di beberapa sosial media lainnya, begitu pun dengan Naufal Azrin juga adalah seorang penyanyi, sebelum terkenal duet dengan Nuha, Naufal sudah terkenal lebih dulu sebagai pelantun nasyid dan sholawat.

Lagu Casablanca memiliki lirik yang indah serta makna yang romantis, lagu ini pernah populer di salah satu platform yaitu tiktok karena lagunya yang indah dan biasa digunakan sebagai background video Islami. lagu ini mengisahkan tentang sepasang kekasih yang sedang

jatuh Cinta. Namun, tak jarang orang yang menyukai lagu ini hanya menyukai lagunya tanpa mengerti makna dari lagu itu, maka penulis tertarik untuk mengetahui makna dari lagu "Casablanca" melalui pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure.

Penelitian ini memilih analisis Semiotika berdasarkan teori Ferdinand de Saussure. Dalam teori Saussure, tanda dibagi menjadi dua komponen, yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu akan dianalisis untuk memahami makna Romantisme dalam lirik lagu "Casablanca". Adapun lirik lagu Casablanca yaitu sebagai berikut

يا حبيبي، يا نبض قلبي
خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني
بعدك يكونيني، قربك يحيني
محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه
وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي
غيرك ما بعشق حدا
يانور حياتي ياغالي
يا قمر الليلي
يا فرحة عمري أنا
يارب تبقي لي نصيبي
حدي حبيبي
نعيش العمر سوا

(Daqmie & Saleh, 2022)

KAJIAN PUSTAKA

Penulisan penelitian ini akan penulis coba hubungkan dengan beberapa karya ilmiah terdahulu agar diperoleh keterkaitan dengan penelitian yang sedang dibahas. Adapun karya ilmiah yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

Artikel yang dibuat oleh (Fatiya dkk, 2024) Rahma Fatiya, Mufahanim Ananda Putri, Windi Kartika Putri dari Universitas Bangun Nusantara dengan judul : Makna Romantisme dalam Lagu "Penjaga Hati" karya Nadhif Basalamah Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Artikel ini membahas tentang makna Romantisme dibalik penanda dan petanda yang ada pada lirik lagu "Penjaga Hati" karya Nadhif Basalamah melalui pendekatan Semiotika

Ferdinand de Saussure. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa makna Romantisme dalam lirik lagu tersebut mengajarkan kita untuk menghargai pasangan. Romantisme yang diekspresikan dalam lirik lagu itu menggambarkan seseorang yang sedang jatuh Cinta dan terkait dengan hubungan Romantis yang berbentuk segitiga, di mana setiap sisi saling terhubung.

Artikel yang dibuat oleh (abu barzah & al anshory, 2022) Ahmad Zahrowi Danyal Abu Barzah, Abdul Muntaqim Al Anshory dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan judul : Makna Cinta dalam lirik Lagu “Bismillah Cinta karya Sigit Purnomo : Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Dalam artikel ini peneliti menganalisa dan mendeskripsikan makna Cinta yang terdapat dalam lirik lagu “Bismillah Cinta”. Dari hasil penelitian yang diperoleh penulis pada lirik lagu “Bismillah Cinta” karya Sigit Purnomo, terungkap bagaimana perasaan seseorang yang harus terpisah oleh jarak dengan orang yang dicintainya. Ikatan Cinta tersebut menjadi ujian untuk saling memahami situasi masing-masing, dan menyadari bahwa tanpa rasa saling percaya, Cinta hanyalah rangkaian kata-kata tanpa makna yang tidak bisa memberikan ketenangan hati. Oleh karena itu, mendekatkan diri kepada Allah adalah jalan terbaik ketika seseorang menghadapi berbagai perasaan seperti kesedihan, kesulitan, atau kekhawatiran.

Artikel yang dibuat oleh (Iaras & rahmasari, 2023) Nurani Laras, Gartika Rahmasari dari Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya dengan judul : Analisis Makna Romantisme dalam film Habibie Ainun : Semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam atikel ini penulis membahas makna Cinta (Romantisme) dari beberapa adegan yang dipilih oleh peneliti melalui pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa potongan adegan yang menggambarkan bentuk Romantisme dalam film ini, seperti pengorbanan, kesetiaan, perjuangan, rasa sakit, dan kesedihan yang ditampilkan oleh para karakter dalam film *Habibie & Ainun*.

METODE PENELITIAN

Metode adalah serangkaian langkah atau prosedur sistematis untuk memperoleh pengetahuan. Ini berarti suatu cara kerja yang terorganisir dan terstruktur. Dalam konteks penelitian, metode merujuk pada cara atau teknik yang digunakan untuk melakukan

penyelidikan. Metode ini sering dipahami sebagai metodologi, yakni penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut (Machali, 2021), penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisir dan kritis untuk mencari fakta dalam rangka menentukan sesuatu. Penelitian berasal dari kata bahasa Inggris "research," yang terdiri dari "re" (kembali) dan "search" (mencari). Dengan demikian, penelitian dapat diartikan sebagai upaya mencari kembali pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode penelitian dapat dipahami sebagai prosedur atau cara sistematis untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru dengan tujuan memperluas pengetahuan dan teknologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika sebagai metodologinya, di mana penulis mengidentifikasi, meneliti, dan menafsirkan lirik lagu "Casablanca" menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Dengan memecah tanda-tanda dalam lirik lagu, penulis berusaha mengungkap makna romantisme di baliknya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis makna romantisme dalam lirik lagu "Casablanca" karya Nadhif Basalamah melalui pendekatan semiotik.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, catat, dan analisis data. Menurut , menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Jadi, di dalam proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak. (Hijriyah, 2018). Dalam penelitian ini, teknik simak dilakukan dengan mendengarkan lagu secara berulang dan membaca lirik secara mendalam, mencatat hal-hal yang relevan dengan teknik catat. Data dikategorikan berdasarkan unsur romantisme yang ditemukan, dan analisis data dilakukan untuk menghasilkan temuan penelitian.

PEMBAHASAN

Nuha Bahrain dan Naufal Azrin adalah penyanyi muda pendatang baru asal Malaysia yang berkolaborasi dalam duet pertama mereka, lagu "Casablanca," yang dirilis pada 4 Juni 2022. Video klip "Casablanca" telah ditonton sebanyak 33 juta kali di kanal YouTube Masyhur. Naufal mengatakan bahwa lagu ini memiliki makna cinta yang suci. "Casablanca" terdiri dari

dua kata yaitu 'casa' yang bermakna rumah dan 'blanca' yang bermakna putih. orang yang kita cinta diibaratkan seperti rumah karena senantiasa menjadi tempat kita pulang dan berlindung setelah menjalani berbagai hal yang kita lewati. Naufal Azrin menjelaskan bahwa makna keseluruhan lagu ini adalah cinta yang suci. Sedangkan putih melambangkan kesucian yang bermakna cinta yang Ikhlas tulus dari hati serta tidak ada paksaan dari siapapun.

Ferdinand de Saussure dikenal sebagai seorang ahli bahasa dan ahli semiotika budaya. Beberapa konsep yang diperkenalkannya (1988) mencakup pasangan berlawanan, di mana tanda dianggap memiliki dua sisi yang bersifat dikotomis, yaitu penanda (signifier, signifiant, semaion) dan petanda (signified, signifie, semainomenon). Selain itu, ia membedakan antara ucapan individual (parole) dan bahasa umum (langue), serta konsep sintagmatik dan paradigmatis, diakroni dan sinkroni. (AS & Umayu).

Penerapan sistem tanda dalam teori Saussure dapat ditemukan di berbagai bidang seperti sastra, seni visual, film, dan musik. Dalam musik, elemen-elemen seperti melodi, harmoni, dan lirik berfungsi sebagai penanda untuk menyampaikan suasana, emosi, dan tema kepada pendengar. Contohnya, melodi yang ceria dan lirik yang optimis dalam sebuah lagu dapat menjadi penanda kegembiraan atau harapan, sementara konsep atau pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyi adalah petandanya. Dengan menggunakan analisis semiotika berdasarkan teori Saussure, pendengar dapat lebih memahami bagaimana kombinasi penanda musikal dan lirik membentuk makna dan pengalaman dalam mendengarkan lagu (Maslia & Patriansyah, 2024).

Analisis makna romantisme dalam lagu Casablanca

Lagu yang akan dianalisis adalah duet antara Nuha Bahrain dan Naufal Azrin yang berjudul "Casablanca." Dalam liriknya peneliti akan mengungkap makna makna cinta dibalik penanda (signifier) serta petanda (signifier). Dalam liriknya, peneliti menemukan beberapa kalimat yang berfungsi sebagai penanda (signifier) dan petanda (signifier). Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut adalah penjelasan mengenai makna romantisme dalam lirik lagu tersebut.

Tabel 1. Makna romantisme dalam lirik lagu

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
يا حبيبي، يا نبض قلبي خليك معايا طول الوقت ما تفارق عيني بعدك يكويني، قربك يحيني محتاجك جنبي دلوقتي وأيامي الجايه “Duhai cintaku, <u>denyut jantungku</u>” <u>“Tetaplah bersamaku sepanjang waktu”</u> “Jangan bejauhan dariku” “Jauh darimu membuatku resah” “Bersamamamu ku Bahagia” <u>“Tetaplah bersamaku,saat ini dan selamanya”</u>	Lirik ini mengekspresikan perasaan cinta yang sangat mendalam, di mana "cintaku" diidentikkan dengan "denyut jantung," sebuah metafora yang menunjukkan bahwa orang yang dicintai adalah pusat kehidupan dan kebahagiaan seseorang. Denyut jantung mewakili kehidupan, dan di sini menggambarkan betapa vitalnya keberadaan sang kekasih dalam hidup si penutur. Dalam penanda kedua yaitu kata “tetaplah bersamaku” mengekspresikan keinginan akan keintiman yang terus menerus, sebuah aspek romantisme yang kuat. Ini menunjukkan bahwa cinta yang diungkapkan bukan hanya soal perasaan, tetapi juga tentang kebersamaan fisik dan emosional tanpa batasan waktu. Perasaan resah ketika berjauhan dengan kekasih menonjolkan aspek kerinduan dalam cinta, salah satu elemen klasik dari romantisme. Di sisi lain, kebahagiaan ketika bersama menegaskan bahwa cinta dan kehadiran orang yang dicintai memberikan ketenangan dan kebahagiaan emosional.

Lirik ini menggambarkan perasaan cinta yang mendalam dan ketergantungan emosional antara dua orang. Pencinta dalam lirik ini sangat menghargai kehadiran pasangannya dan merasakan kebahagiaan saat mereka bersama. Ada permohonan agar pasangannya tetap berada di sisinya, karena berpisah atau berjauhan membuatnya merasa gelisah dan tidak nyaman. Lirik ini juga mencerminkan harapan untuk cinta yang abadi, di mana kebersamaan mereka tidak hanya untuk saat ini, tetapi selamanya.

Secara keseluruhan, lirik ini mengekspresikan romantisme dalam bentuk cinta yang dalam dan abadi melalui metafora tentang kehidupan (denyut jantung), kerinduan yang intens, dan komitmen untuk bersama selamanya. Perasaan ini mencakup hasrat untuk keintiman emosional, kehadiran yang konstan, dan kebahagiaan yang hanya bisa ditemukan saat bersama orang yang dicinta

Tabel 2. Makna romantisme dalam lirik lagu

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
وحدك أنت نصيبي، نور العين يا حبيبي غيرك ما بعشق حدا “Kaulah <u>satu satunya</u> milikku” “Jantung kasih hatiku” “Tiada <u>selain dirimu yang kurindu</u>”	Lirik ini mengekspresikan cinta yang eksklusif dan posesif, ditunjukkan pada kata “satu satunya” menggambarkan bahwa orang yang dicintai adalah satu-satunya yang benar-benar dimiliki, menonjolkan betapa penting dan berharga keberadaan sang kekasih. Ini adalah simbol romantisme di mana cinta diberikan secara total kepada satu orang, mencerminkan komitmen yang kuat. Pada penanda kedua menunjukkan kerinduan yang hanya ditunjukan kepada satu orang. Ini memperkuat makna bahwa hanya sang kekasih yang bisa memenuhi kebutuhan emosional penutur. Tidak ada orang lain

	yang bisa menggantikan posisi kekasih dalam hati dan pikiran penutur.
--	---

Bagian lirik ini menggambarkan rasa cinta yang sangat mendalam dan eksklusif terhadap seseorang. Penyanyi atau pencinta dalam lirik ini menegaskan bahwa orang yang ia cintai adalah satu-satunya, yang sangat berarti dalam hidupnya. Dengan menyebut orang itu sebagai "jantung kasih hatiku", ia mengekspresikan bahwa pasangannya adalah pusat dari semua perasaan dan emosi cintanya. Frasa "Tiada selain dirimu yang kurindu" memperkuat bahwa tidak ada orang lain yang bisa menggantikan posisinya, dan hanya pasangan itulah yang ia rindukan dan cintai sepenuhnya.

Secara keseluruhan, lirik ini mengungkapkan romantisme cinta yang eksklusif dan penuh perasaan, di mana penutur melihat kekasihnya sebagai satu-satunya yang berharga dan layak dirindukan. Cinta di sini adalah total, tulus, dan tidak terbagi. Perasaan ini mencerminkan keintiman emosional yang mendalam dan komitmen penuh terhadap orang yang dicintai.

Tabel 3. Makna romantisme dalam lirik lagu

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
يانور حياتي ياغالي يا قمر الليلي يا فرحة عمري أنا <u>"Terangi hidupku sayang"</u> <u>"Wahai bulan malam"</u> " Oh kegembiraan hidupku"	Lirik ini menggambarkan kekasih sebagai sumber cahaya dalam hidup penutur. Dalam konteks romantisme, "terangi" melambangkan bagaimana kekasih membawa kehangatan, kebahagiaan, dan kejelasan dalam hidup penutur. Ini menunjukkan bahwa kehadiran pasangan sangat berarti dan memberikan makna serta warna dalam kehidupan sehari-hari.

	pada penanda kedua, penutur menyebut kekasih sebagai "bulan malam," lirik ini menggunakan bulan sebagai simbol keindahan dan kehadiran yang konstan meskipun dalam kegelapan. Dalam romantisme, bulan sering dipandang sebagai lambang romantis yang memberikan pencerahan dan keindahan di malam hari, mengungkapkan bahwa pasangan adalah cahaya dalam situasi yang mungkin tampak suram atau gelap.
--	---

Secara keseluruhan, lirik ini mengekspresikan cinta yang mendalam dan kekaguman, menggambarkan kekasih sebagai sumber cahaya, keindahan, dan kebahagiaan. Lirik ini mencerminkan bagaimana pasangan memberikan arti dan kebahagiaan dalam hidup penutur, serta menonjolkan betapa pentingnya kehadiran mereka dalam keseharian penutur.

Tabel 4. Makna romantisme dalam lirik lagu

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
يارب تبقي لي نصيبي حدي حبيبي نعيش العمر سوا “Tuhan <u>peliharalah bahagianku</u>” “Cintaku” “Kami menjalani <u>kehidupan bersama</u>”	Lirik ini menunjukkan sebuah doa atau permohonan kepada Tuhan agar kebahagiaan yang dirasakan dalam hubungan ini tetap terjaga yang ditunjukkan dalam kata “peliharalah bahagianku”. Ini mengandung makna romantisme yang melibatkan rasa syukur dan harapan bahwa cinta yang dimiliki akan terus bertahan. Romantisme di sini bukan hanya tentang

	hubungan antara dua orang, tetapi juga menyertakan kepercayaan pada kekuatan ilahi untuk melindungi kebahagiaan tersebut. Dalam petanda kedua pada kata “kehidupan bersama” mengekspresikan kebersamaan dan komitmen dalam menjalani kehidupan. Romantisme dalam lirik ini adalah tentang membangun kehidupan yang harmonis dan penuh cinta bersama pasangan, dengan impian dan tujuan yang dijalani berdua. Ini menggambarkan cinta yang tidak hanya berfokus pada momen saat ini, tetapi juga pada perjalanan hidup yang panjang, penuh kebersamaan.
--	--

Secara keseluruhan, lirik ini menggambarkan cinta yang penuh komitmen dan keyakinan, di mana penutur menginginkan perlindungan dan berkah atas cinta mereka, serta berbagi kehidupan bersama dalam harmoni. Ini mencerminkan aspek romantisme yang mendalam, dengan cinta yang melibatkan harapan spiritual dan kebersamaan yang abadi. Dalam lirik ini juga mengungkapkan rasa syukur dan doa agar Tuhan senantiasa melindungi dan memberkati kebahagiaan serta cinta dalam hubungan, sehingga mereka bisa terus menjalani hidup bersama dengan penuh berkah.

SIMPULAN

Dari penelitian ini, peneliti melakukan analisis terkait makna makna cinta (romantisme) yang ada dalam lirik lagu “Casablanca” yang diduetkan oleh Nuha Bahrain dan Naufal azrin dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, dalam semiotika ini peneliti mengkaji makna romantisme dibalik penanda (signified) dan petanda (signifier) yang ada di dalamnya. Pada gambaran umum yang peneliti dapatkan dari lagu ini menceritakan sepasang

kekasih yang sedang jatuh cinta, penutur menganggap bahwa pasangannya adalah sumber kebahagiaan hidupnya yang mampu memberikan warna dalam hidupnya, selain itu dalam maknanya juga mengisahkan bahwa cinta mereka adalah cinta yang suci karena hanya berfokus pada satu orang dan tidak berpaling kepada orang lain. Dalam liriknya, mereka selalu ingin menjalani kehidupan bersama karena mereka merasa tenang dan aman ketika tidak ada jarak memisahkan, Mereka juga senantiasa meminta kepada tuhan agar kebahagiaan selalu menyertai nya. Singkatnya, Lagu ini mengandung pesan yang lebih dalam tentang cinta dan komitmen, serta melibatkan doa dan harapan untuk kehidupan yang harmonis bersama pasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Barzah, A. Z., & Al Anshory, A. M. (2022). Makna Cinta dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Hasta Wiyata, 175.
- Adhitama, T. N. (2018). Pemaknaan Cinta pada Pasangan Suami Istri Penyandang Difabel Tunadaksa. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3.
- AS, A., & Umayana, N. M. (n.d.). Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra. In A. AS, & N. M. Umayana, Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra (P. 86). Semarang: IKIP PGRI Semarang PRESS.
- Daqmie, & Saleh, W. (2022). Casablanca Arabic Version [Recorded by N. Bahrin, & N. Azrin]. Malaysia, Malaysia.
- Fatiya dkk, R. (2024). Makna Romantisme dalam Lirik Lagu Penjaga Hati Karya Nadhif Basalamah Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Jurnal Bastra, 388.
- Hijriyah, U. (2018). Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Laras, N., & Rahmasari, G. (2023). Analisis Romantisme dalam Film Habibie Ainun Semiotika Ferdinand de Saussure. Journal Of Digital Communication And Design, 35.
- Machali, I. (2021). Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Analisis dalam Penelitian Kualitatif. In I. Machali, Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Analisis dalam Penelitian Kualitatif (P. 2). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maslia, & Patriansyah, M. (2024). Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Pada Lirik Lagu JKT 48 "Langit Biru Cinta Searah". VisART Jurnal Seni Rupa dan Design, 72.